



PERANCANGAN APLIKASI PERSEDIAAN TOKO PELANGI DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KANTIN ANUGERAH

Oleh

A An Arief Jusuf¹, Felix Gavin Anggono², Robby Patrick Sambow³, Elsy Elir⁴, Siska Kartika Sari⁵, Santa Hadi Nata⁶, Elizabeth Claudia⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Kartika

E-mail: ¹aanarief@widyakartika.ac.id

Article History:

Received: 03-06-2026

Revised: 21-06-2026

Accepted: 06-07-2026

Keywords:

UMKM; Aplikasi

Persediaan; Literasi

Keuangan;

Pendampingan;

Laporan Keuangan

Abstract: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering menghadapi kendala dalam pencatatan operasional dan keuangan akibat keterbatasan adopsi teknologi. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada penyelesaian permasalahan persediaan di Toko Pelangi Jaya dan pelaporan keuangan di Kantin Anugerah, Surabaya. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan efisiensi operasional, literasi keuangan, dan kemandirian digital mitra. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui lima tahapan: observasi, sosialisasi, pelatihan teknis, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Intervensi dilakukan melalui perancangan aplikasi persediaan berbasis web untuk Toko Pelangi dan pendampingan penyusunan laporan laba rugi menggunakan Microsoft Excel untuk Kantin Anugerah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan sinergi antara akademisi dan pelaku usaha, di mana mitra memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan motivasi untuk mengelola usaha secara lebih efektif, akurat, dan berkelanjutan menuju manajemen berbasis data.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan penopang utama perekonomian Indonesia. Adopsi teknologi digital pada aspek operasional dan keuangan membuat lebih mudah dan efisien aktivitas masyarakat termasuk dalam bisnis. Banyak pelaku usaha mikro masih mengandalkan sistem pencatatan manual yang rentan terhadap *human error*, tidak efisien, dan menyulitkan pengambilan keputusan berbasis data. Kondisi ini terlihat jelas pada dua unit usaha mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu Toko Pelangi Jaya di Kendalsari dan Kantin Anugerah di SMAK Stanislaus. Kedua unit usaha mitra berlokasi di Surabaya.

Toko Pelangi Jaya, yang telah beroperasi selama lima tahun dan menjual berbagai peralatan listrik, masih mengelola persediaan secara manual menggunakan buku catatan. Praktik ini mengakibatkan ketidakakuratan stok hingga 10–15%, keterlambatan *restocking* karena proses pengecekan yang memakan waktu 2–3 jam per minggu, serta kesulitan melacak fluktuasi harga barang. Permasalahan pengendalian persediaan ini perlu diberikan solusi. Tujuan utama dari pengendalian persediaan adalah memastikan ketersediaan barang yang tepat di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dalam kuantitas yang tepat, di



mana hal tersebut merupakan hasil akhir dari serangkaian tindakan terintegrasi¹.

Di sisi lain, Kantin Anugerah yang melayani siswa dan staf sekolah juga mengalami kendala pada aspek pelaporan keuangan. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang tidak terstruktur menyebabkan pengelola kesulitan menghitung keuntungan bersih, menentukan harga jual yang kompetitif, serta merencanakan pengadaan bahan baku secara efisien. Adopsi akuntansi bukan sekadar produk dari kesiapan struktural, melainkan juga hasil dari pembelajaran eksperiensial, di mana interaksi yang dilakukan secara iteratif mampu menumbuhkan keyakinan serta persepsi akan kegunaan².

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan pendekatan terintegrasi: (1) perancangan dan implementasi aplikasi persediaan berbasis *web* untuk Toko Pelangi Jaya, dan (2) pendampingan penyusunan laporan keuangan laba rugi sederhana untuk Kantin Anugerah. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat kapasitas digital dan literasi keuangan mitra, serta menghasilkan sistem yang dapat dioperasikan secara mandiri pasca-kegiatan. Melalui kombinasi pengembangan teknologi dan pendampingan praktis, diharapkan kedua unit usaha dapat beralih dari pencatatan manual menuju manajemen berbasis data, sehingga mendukung keberlanjutan, transparansi, dan daya saing usaha di era transformasi digital UMKM.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara partisipatif dan terstruktur, dengan melibatkan kedua mitra (Toko Pelangi Jaya dan Kantin Anugerah). Pendekatan yang digunakan mengintegrasikan penerapan teknologi tepat guna dan pendampingan literasi keuangan, yang dilaksanakan melalui lima tahapan utama. Tahap pertama dimulai dengan observasi dan identifikasi potensi, serta permasalahan yang dialami. Survei lokasi dan identifikasi masalah Kantin Anugerah dan Toko Pelangi Jaya pada awal April 2025.

Tahap kedua adalah sosialisasi dan penyuluhan kepada mitra mengenai pentingnya pengendalian persediaan dan pencatatan laporan laba rugi secara sederhana dalam melaksanakan usaha. Pelaksanaan untuk Kantin Anugerah dan Toko Pelangi Jaya pada pertengahan April 2025.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan teknis kepada kedua mitra. Penyuluhan dan pelatihan diberikan sesuai dengan permasalahan dan kondisi yang dihadapi oleh masing-masing mitra. Tahap ini dilaksanakan pada pertengahan April sampai awal Mei 2025.

Pendampingan pada Toko Pelangi Jaya meliputi memasukkan data harian dan penyelesaian masalah jika terdapat kendala operasional pada aplikasi. Pada Kantin Anugerah, pendampingan dilakukan dengan mendampingi rekapitulasi data transaksi. Tahap

¹ Lilis Puspitawati, Iqbal Lhutfi, and Inomjon Qudratov, "Enhancing Inventory Efficiency: The Role of Strategic Management Accounting and Integrated Management Accounting Information Systems," *Cogent Business & Management* 11, no. 1 (January 2024), <https://www.proquest.com/scholarly-journals/enhancing-inventory-efficiency-role-strategic/docview/3152077215/se-2?accountid=31533>.

² Rini Ridhawati et al., "The Role of Cognitive Psychology, Internal Conditions, and Technology Utilization in Shaping Accounting Behavior of SMEs," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 29, no. 2 (December 2025): 207–218, <https://www.proquest.com/scholarly-journals/role-cognitive-psychology-internal-conditions/docview/3285836825/se-2?accountid=31533>.



ini dilaksanakan selama bulan Mei 2025. Monitoring dilakukan melalui observasi dan evaluasi dilakukan dengan membandingkan data sebelum dan sesudah intervensi.

1. Tahap Observasi dan Identifikasi

Tahap awal dimulai dengan observasi langsung dan identifikasi permasalahan pada kedua mitra. Pada Toko Pelangi Jaya, tim mengidentifikasi bahwa pencatatan persediaan manual menyebabkan ketidakakuratan stok (10–15%) dan inefisiensi waktu pengecekan. Sementara itu, pada Kantin Anugerah, diidentifikasi bahwa pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang tidak terstruktur menyulitkan perhitungan laba rugi. Tahap ini juga mencakup analisis kebutuhan teknis untuk merancang solusi yang tepat guna, yaitu aplikasi persediaan berbasis lokal dan *template* pelaporan keuangan sederhana.



Gambar 1. Foto Survei Lokasi

2. Tahap Sosialisasi dan Penyuluhan

Selanjutnya, dilakukan sosialisasi kepada kedua mitra mengenai urgensi transformasi digital dan literasi keuangan. Tim penyuluhan memberikan pemahaman mengenai dampak negatif dari pencatatan manual terhadap pengambilan keputusan bisnis, serta memperkenalkan konsep pengendalian persediaan yang efektif dan penyusunan laporan laba rugi sederhana. Tahap ini bertujuan untuk membangun kesadaran, motivasi, dan kesiapan mental mitra dalam mengadopsi sistem pencatatan yang baru.



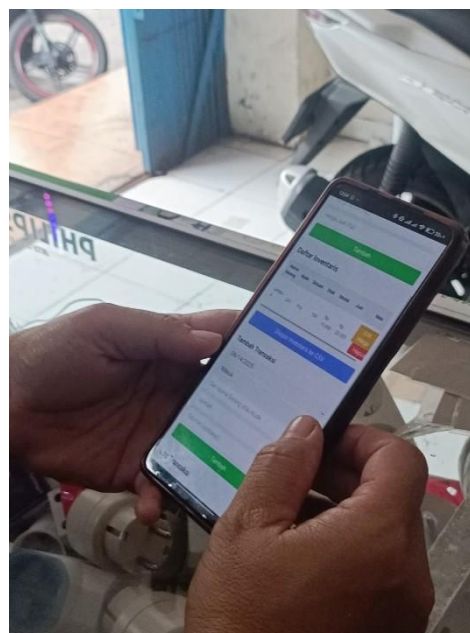
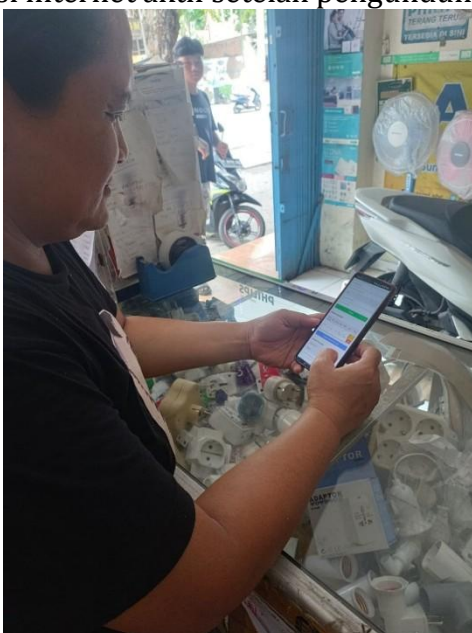
Gambar 2. Foto Sosialisasi dan Penyuluhan



3. Pelaksanaan Pelatihan Teknis

Pelatihan teknis menjadi inti dari penerapan ipteks dalam kegiatan ini, yang dibagi menjadi dua fokus intervensi:

Pelatihan Aplikasi Persediaan (Toko Pelangi Jaya): Tim memperkenalkan aplikasi berbasis web yang dirancang khusus untuk perangkat mobile. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan HTML, CSS (*TailwindCSS*), dan JavaScript (*React* dan *Babel*) dengan antarmuka yang responsif. Fitur yang dilatihkan meliputi penambahan barang, pencatatan transaksi, pencarian berbasis nama/kode, pengeditan harga, serta ekspor data ke format CSV. Aplikasi ini dirancang menggunakan server lokal (*Simple HTTP Server*) dan penyimpanan *local storage*, sehingga mitra dapat mengakses dan mengoperasikannya tanpa memerlukan koneksi internet aktif setelah pengunduhan awal.



Gambar 3. Foto Pelatihan Teknis Aplikasi Persediaan

Pelatihan Pencatatan Keuangan (Kantin Anugerah): Pengelola kantin diberikan pelatihan mengenai cara mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis menggunakan template tabel keuangan yang telah dirancang menggunakan Microsoft Excel. Materi mencakup pemisahan antara modal, beban operasional, dan pendapatan, serta cara membaca laporan laba rugi sederhana untuk menentukan harga jual yang kompetitif.

TGL	Nasi Bekek Sinjay Harga Rp 20.000		Nasi Pecel Harga Rp 13.000		Nasi Opor Ayam Harga Rp 13.000		Mineral Botol (600ml) Harga Rp 3.000		Minu (Teh P Harg
	Keuntungan		Keuntungan		Keuntungan		Keuntungan		Keu
	@	Rp xxx	@	Rp xxx	@	Rp xxx	@	Rp xxx	@
	1								
2									
3									
4									
5									

LAPORAN LABA RUGI Kantin Anugerah - Januari 2025			
Kategori	Keterangan		Jumlah
Pendapatan	Keuntungan Kotor Bulanan		Rp xxx
Pengeluaran	Bensin+Listrik	Rp xxx	
	Sewa Kantin	Rp xxx	
	Gaji Karyawan	Rp xxx	
	Total Pengeluaran		Rp xxx
Keuntungan Bersih			Rp xxx

Gambar 4. Gambar Rancangan Lembar Kerja Kantin Anugerah

4. Tahap Pendampingan dan Pembinaan

Pasca-pelatihan, tim pelaksana melakukan pendampingan secara langsung dan berkala



untuk memastikan keberlanjutan penggunaan sistem. Pada Toko Pelangi, pendampingan difokuskan pada pembiasaan input data harian dan *troubleshooting* jika terdapat kendala operasional pada aplikasi. Pada Kantin Anugerah, pendampingan dilakukan dengan mendampingi pengelola dalam merekapitulasi data transaksi mingguan ke dalam template Excel, memastikan tidak ada *human error* dalam perhitungan selisih kas dan laba bersih.

5. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap akhir adalah monitoring dan evaluasi (monev) untuk mengukur efektivitas program. Monitoring dilakukan melalui observasi terhadap konsistensi penggunaan aplikasi oleh Toko Pelangi dan kelengkapan pengisian template Excel oleh Kantin Anugerah. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan data sebelum dan sesudah intervensi, meliputi tingkat akurasi stok barang, efisiensi waktu pengecekan, serta ketepatan perhitungan keuntungan bersih. Hasil monev ini digunakan sebagai bahan analisis untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan telah mampu mengatasi permasalahan mitra secara mandiri dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara luring di Toko Pelangi Jaya dan Kantin Anugerah di Surabaya oleh para mahasiswa/i Prodi Akuntansi Universitas Widya Kartika berhasil memberikan bantuan yang nyata dalam aktivitas usaha. Kegiatan ini meningkatkan sinergi antara akademisi dengan pelaku usaha kecil melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Masyarakat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan motivasi untuk mengelola usaha secara lebih efektif.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Puspitawati, Lilis, Iqbal Lhutfi, and Inomjon Qudratov. "Enhancing Inventory Efficiency: The Role of Strategic Management Accounting and Integrated Management Accounting Information Systems." *Cogent Business & Management* 11, no. 1 (January 2024). <https://www.proquest.com/scholarly-journals/enhancing-inventory-efficiency-role-strategic/docview/3152077215/se-2?accountid=31533>.
- [2] Ridhawati, Rini, Adhitya Bayu Suryantara, Nurabiah Nurabiah, and Eni Indriani. "The Role of Cognitive Psychology, Internal Conditions, and Technology Utilization in Shaping Accounting Behavior of SMEs." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 29, no. 2 (December 2025): 207–218. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/role-cognitive-psychology-internal-conditions/docview/3285836825/se-2?accountid=31533>.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN